

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Prestasi belajar merupakan hasil dari penilaian kegiatan belajar yang telah dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa atas apa yang sudah diberikan oleh guru yang dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil dari pembelajaran yang sudah ditempuh. Siswa yang memperoleh hasil belajar tinggi dapat dikatakan bahwa ia berhasil dalam belajar. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi bukan hal mudah tetapi perlu dilakukannya usaha yang optimal dari para siswa, guru, orang tua dan sekolah (Damayanti 2019:2). Prestasi Belajar dapat diukur melalui tes atau evaluasi. Prestasi belajar siswa yang baik dapat menjadi indikator bahwa siswa mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik, sebaliknya bagi siswa yang prestasi belajar kurang baik dapat menjadi indikator bahwa siswa belum memahami materi pelajaran dengan baik (Febriansyah 2015: 2).

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, diketahui bahwa prestasi belajar siswa di SMK N 1 Medan saat ini belum seperti yang diharapkan. Masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria baik dalam pencapaian prestasi belajar. Hal ini dapat diketahui dari persentasi prestasi belajar siswa dikelas XI AK SMK Negeri 1 Medan dari daftar kumpulan nilai (DKN) pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi**  
**SMK Negeri 1 Medan**

No	Kelas	Jumlah siswa	KKM	Diatas KKM (%)	Dibawah KKM (%)
1	XI AK 1	34	75	24 orang 70,5%	10 orang 29,5%
2	XI AK 2	36	75	22 orang 61,1%	14 orang 38,9 %
3	XI AK 3	35	75	23 orang 65,7 %	12 orang 34,3 %
4	XI AK 4	35	75	20 orang 57,1 %	15 orang 42,9%
<b>Jumlah</b>		<b>140</b>		<b>89 orang</b> <b>63,6%</b>	<b>51 orang</b> <b>36,4%</b>

*Sumber : guru bidang studi akuntansi SMK N 1 Medan*

Dari tabel tersebut, dapat diketahui jumlah seluruh siswa akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sebanyak 140 siswa. Dapat dilihat dari 140 siswa masih terdapat siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu sebanyak 51 orang atau 36.4%. Dimana pada kelas XI AK 1 terdapat 10 orang atau 29,5 % yang nilainya dibawah KKM. Kelas XI AK 2 terdapat 14 orang atau 38,9%. Kelas XI AK 3 terdapat 12 orang atau 34,3%. Kelas XI AK 4 terdapat 15 orang atau 42,9%. Dari data tersebut sangat jelas bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi masih rendah. Hal ini menjadi

masalah yang perlu dikaji secara seksama, karena masih terdapat siswa yang belum dapat memenuhi nilai yang diharapkan.

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri sendiri (intern) maupun dari luar (ekstern). Menurut Slameto (2015: 54) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah, misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, Kemandirian dan motivasi. Faktor eksternal adalah faktor sosial yang terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sepermainan, dan faktor nonsosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran dan keadaan cuaca.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi akuntansi didapatkan gambaran bahwasanya pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak berkonsentrasi dalam belajar, Siswa enggan bertanya kepada guru ketika ada materi yang kurang atau tidak dipahami. Tidak sedikit juga siswa yang terlambat pada saat pengumpulan tugas. Bahkan, terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas meskipun sudah diperintah guru. Siswa – siswi masih banyak yang tidak dapat belajar secara mandiri terkhusus ditengah pandemic *Covid-19* seperti saat ini, padahal siswa dituntut agar memiliki kemandirian dalam belajar akibat pola pembelajaran yang berubah menjadi daring yang berakibat pada keterbatasan guru dalam memantau ataupun menjangkau siswa-siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Situasi pandemi *Covid-19* saat ini menuntut siswa-siswi untuk lebih bersungguh-sungguh mempelajari materi-materi pelajaran yang diberikan guru secara mandiri walaupun mereka berada di rumah demi mencapai tujuan dari pembelajaran. Kemandirian belajar yang tinggi akan membuat siswa bersedia belajar dengan keinginannya sendiri tanpa ada yang menyuruh sehingga perilaku belajar siswa lebih eksploratif, mampu mengambil keputusan, percaya diri, dan kreatif. Dengan kata lain, kemandirian belajar ini akan membuat siswa lebih matang dalam proses belajar baik secara daring ataupun luring (Muna 2020 :7).

Siswa dikatakan mampu belajar secara mandiri apabila ia telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, bertanggung jawab dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bergantung pada orang lain (Martinis Yamin, 2007: 117). Kemandirian belajar tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan Prestasi Belajar. Jika Kemandirian Belajar tinggi maka Prestasi Belajar akan meningkat begitu juga sebaliknya, Kemandirian Belajar yang rendah mengakibatkan Prestasi Belajar menurun (Febriansyah 2015:4). Hal ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan Sahade (2019) terkait kemandirian dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Sidenreng Rappang dan penelitian yang dilakukan Aini, P,N dan Abdullah Taman (2011) terkait pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 sewon

bantul. Kedua Penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

Selain kemandirian belajar siswa, hal lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu motivasi belajar siswa (Sahade 2019:22). Hasil wawancara yang dilakukan memberikan gambaran bahwa masih terdapat siswa yang tidak tekun dalam belajar, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pelajaran, merasa bosan dalam belajar, mengeluh jika diberikan tugas yang sulit dan banyak dan tidak menghiraukan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah terlebih lagi pada situasi pembelajaran daring saat ini yang membuat motivasi siswa semakin rendah dikarenakan guru yang semakin kesulitan dalam mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual serta siswa yang harus dituntut untuk memiliki motivasi yang tinggi.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berusaha untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya, sehingga apabila kesulitan belajar dapat teratasi maka dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar yang rendah maka prestasi belajar akan rendah, tetapi jika motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar akan meningkat (Ratnasari 2017 :5). Hal ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan Pratama, H.F.A dan Sandy Arief (2019) terkait pengaruh pemanfaatan e-learning, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dan penelitian yang dilakukan Oknaryana, Yulia Astuti dan Khairi Murdy (2020) terkait Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude

Dan Fasilitas Laboratorium terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Kedua penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi Belajar siswa akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 masih belum optimal dikarenakan masih terdapat siswa yang memiliki nilai dibawah KKM.
2. Kemandirian Belajar siswa akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 masih rendah
3. Siswa enggan bertanya kepada guru ketika ada materi yang kurang atau tidak dipahami.
4. Terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas meskipun sudah diperintah guru
5. Motivasi Belajar siswa akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 masih rendah
6. Siswa sering mengeluh ketika diberikan tugas yang sulit dan banyak

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi masalah dengan memfokuskan pada prestasi belajar siswa akuntansi yang dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan motivasi belajar di kelas xi smk negeri 1 medan tahun ajaran 2020/2021.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apakah Kemandirian Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apakah Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai latihan dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan sewaktu perkuliahan sehingga dapat dijadikan bekal dan masukan dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi guru atau pendidik yang profesional.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah khususnya dalam meningkatkan Prestasi Belajar.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan yang baik memberikan pemahaman dan masukan kepada guru untuk meningkatkan kemandirian belajar dan motivasi belajar sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.